

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Al-Islah Surabaya

SMP Al-Islah Surabaya merupakan lembaga pendidikan atau institusi yang diselenggarakan dan bernaung dibawah yayasan Al-Islah Surabaya. SMP Al-Islah Surabaya merupakan jenjang kelanjutan dari Sekolah Dasar Al-Islah.

SMP Al-Islah Surabaya berdiri pada tahun 1978 M, dengan tokoh-tokoh pendirinya antara lain: Muh. Juffi (Alm), H. Muh. Hadi (Alm), Mujtahid (Alm), H. Muh. Ilyas (Alm).¹

Dengan dilatar belakangi adanya beberapa kelompok antar tokoh masyarakat di Gunung Anyar Surabaya, dimana kehidupan pada saat itu masih dikatakan tradisional, maka diantara masyarakat muncul ide untuk mendirikan suatu yayasan yang bergerak dibidang pendidikan yang bertujuan sebagai alat pemersatu diantara kelompok-kelompok tersebut, maka pada tahun 1957 didirikanlah yayasan dengan nama “Yayasan Al-Islah” yang berarti “Damai” maksudnya dengan adanya yayasan Al-Islah ini diharapkan kehidupan masyarakat muslim di Gunung Anyar yang pada mulanya berkelompok-kelompok bisa menjadi satu sebagai ummat Islam yang berkehidupan tentram, damai dan rukun.

¹ Sumber Dokumen Sekolah dan Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Al-Islah Surabaya.

Dengan berdirinya yayasan Al-Islah, maka pada tahun 1978 di Akte Notariskan atas Nama 1 Gusti Djohan No. 1/12/1978, ide tersebut dilanjutkan dengan mendirikan sekolah tingkat TK, SD, dan SMP Al-Islah Surabaya.

2. Letak Geografis SMP Al-Islah Surabaya

SMP Al-Islah Surabaya menempati gedung yang berlokasi di jalan Gunung Anyar Tengah 22-24 Surabaya.² Walau letaknya bukan termasuk di daerah perumahan namun SMP Al-Islah letaknya dikelilingi beberapa perumahan:

1. Di sebelah barat : Perumahan Rungkut Barata dan perumahan Rungkut Menanggal Harapan.
2. Di sebelah Timur : Perumahan Wiguna
3. Di sebelah Selatan : Perumahan Pondok Candra
4. Di sebelah Utara : Perumahan Rungkut Asri

Dengan lokasi seperti ini sangat memudahkan SMP Al-Islah untuk dikenal oleh masyarakat luas khususnya kota Surabaya disamping itu pula SMP Al-Islah juga dikelilingi beberapa SMP-SMP lain baik negeri maupun swasta yang letaknya tidak jauh dari SMP ini. Seperti SMP PGRI Rungkut Barat, SMP Al-Amin, Rungkut Menanggal, SMPN Rungkut Asri, SMPN 23 Kedung Baruk.

² Sumber Dokumen Sekolah dan Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Al-Islah Surabaya.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan badan yang didalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai satu tujuan.

Adapun Struktur Organisasi SMP Al-Islah Surabaya adalah sebagaimana terlampir.

4. Profil sekolah SMP Al-Islah

Selain itu untuk mengetahui lebih jauh tentang profil SMP Al-Islah, maka peneliti lebih rinci mencantumkan profil SMP Al-Islah Surabaya, sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMP Al-Islah
- b. Alamat : Jl. Gunung Anyar Tengah 22-24
 - Kecamatan : Gunung Anyar
 - Kota : Surabaya
- c. Nomor Telepon : 031- 870 891 0 / 081 357 023 311
- d. Nama Yayasan : YP Al-Islah
- e. NSS/NIS/NDS : 204056022281/-/2005302103
- f. NPSN : 20532007
- g. Jenjang Akreditasi : A
- h. Tahun didirikan : 1978
- i. Tahun beroperasi : 1978

5. Visi, Misi dan Tujuan SMP Al-Islah

a. Visi

“ Terwujudnya sekolah yang damai, lingkungan yang asri, warga sekolah yang bertaqwa, berakhlak mulia serta unggul baik akademik maupun non akademik”.

b. Misi

- 1) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan.
- 2) Menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam berperilaku sehari-hari.
- 3) Menumbuhkan budaya disiplin.
- 4) Membudayakan senyum, salam dan salim.
- 5) Menumbuhkan inovasi dalam kegiatan sehari-hari untuk mengembangkan profesionalisme.
- 6) Melaksanakan penilaian yang berkesinambungan guna meningkatkan kualitas peserta didik.
- 7) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana yang ada untuk meningkatkan prestasi sekolah.

c. Tujuan

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien berdasarkan keikhlasan.

- 2) Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Meningkatkan pembelajaran agama sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Meningkatkan program ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang diterima di sekolah negeri dan sekolah unggulan.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- 7) Menjadikan sekolah yang damai, bersih, dan indah.

6. Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Al-Islah Surabaya Tahun ajaran 2011-2012.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan salah satu bentuk realisasi kebijakan desentralisasi di bidang pendidikan agar kurikulum benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di sekolah yang bersangkutan di masa sekarang dan akan datang dengan mempertimbangkan kepentingan lokal, nasional, dan tuntutan global dengan semangat Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), berdasarkan hal di atas maka perlu disusun kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Al-Islah Surabaya.³

³ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2011-2012 SMP Al-Islah Surabaya.

Adapun data tentang struktur kurikulum selengkapnya bisa dilihat pada lampiran VI.

7. Keadaan Guru Dan Karyawan SMP Al-Islah

Guru dan karyawan memiliki peranan penting dalam proses kegiatan di sekolah. Guru bertugas untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif juga harus bertanggung jawab kepada sekolah. Sedangkan karyawan membantu proses kegiatan yang ada di sekolah baik itu dalam proses pembelajaran ataupun tidak dengan dipertanggung jawabkan dengan kepala sekolah.

Di dalam setiap lembaga pendidikan guru dan karyawan tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan semena-mena tanpa mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah berdasarkan musyawarah dengan para dewan guru dan karyawan. Adapun tata tertib jam kerja yakni pada saat pukul 12.00-17.00 WIB

a. Keadaan Guru

SMP Al-Islah memiliki jumlah guru sebanyak 35 orang terdiri dari GTY (guru tetap yayasan) sebanyak 14 orang dan GTT (guru tidak tetap) terdiri dari 21 orang. Adapun data guru di SMP Al-Islah sebagaimana terlampir.

b. Keadaan Karyawan

Untuk keadaan karyawan di SMP Al-Islah terdiri dari 4 orang yang memiliki tugas masing-masing diantaranya satu orang menjadi bendahara

sekolaha dua orang sebagai tata usaha, dan satu orang menjadi petugas kebersihan dan keamanan sekolah. Adapun data karyawan di SMP Al-Islah Sebagaimana terlampir

8. Keadaan Siswa SMP Al-Islah

Siswa merupakan komponen utama dalam sekolah, karena siswa sebagai tumpuan perhatian dalam proses belajar mengajar. Siswa juga merupakan pihak yang memiliki tujuan dan ingin mencapainya secara optimal. Siswa dalam proses belajar mengajar bukan sebagai obyek tetapi sebagai subyek belajar.

Keadaan siswa di SMP Al-Islah sangat baik, hal ini dikarenakan SMP Al-Islah menjadi SMP favorit di daerah tersebut. Sampai saat ini, siswa SMP Al-Islah berjumlah 586 siswa, yang terdiri dari laki-laki 310 siswa dan 276 siswi yang terbagi atas lima belas kelas. Jumlah siswa-siswi ini setiap tahun meningkat.

TABEL 4.1

Keadaan siswa SMP Al-Islah Surabaya

Tahun	Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
2011-2012	VII	A	22	15	37
		B	20	20	40
		C	23	15	38
		D	22	16	38
		E	19	21	40

	VIII	A	21	18	39
		B	23	19	42
		C	24	18	42
		D	24	17	41
		E	27	16	43
	IX	A	16	21	37
		B	16	21	37
		C	17	21	38
		D	16	22	38
		E	20	16	36
Jumlah		310	276	586	

9. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Al-Islah Surabaya

Sarana prasarana merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena adanya sarana prasarana menunjang terbentuknya suasana yang langsung memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu keadaan sarana dan prasarana harus diusahakan lengkap untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMP Al-Islah Surabaya adalah sebagai berikut:

TABEL 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana
SMP Al-Islah

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1	Ruang belajar	15	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang BP/BK	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang tamu	1	Baik
8	Ruang koperasi	1	Baik
9	Ruang osis	1	Baik
10	Ruang perpustakaan	1	Baik
11	Ruang laboratorium	3	Baik
12	Ruang laboratorium bahasa	1	Baik
13	Ruang laboratorium komputer	1	Baik
14	Ruang multimedia	1	Baik
15	Ruang ibadah / mushola	1	Baik
16	Ruang kamar mandi/WC guru	2	Baik
17	Ruang kamar mandi/ WC siswa	3	Baik
18	Lapangan	1	Baik
19	Tempat Parkir guru/siswa	2	Baik
20	Pos penjaga	1	Baik
21	Gudang	1	Baik

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Flash Card* di SMP Al-Islah Surabaya

Setelah diketahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bidang study fiqh, selanjutnya guru bidang study fiqh tersebut mencarikan jalan keluarnya agar siswa siswinya dapat memahami pelajaran tersebut secara tuntas dengan cara menggunakan strategi Pembelajaran *every one is a teacher here* Berbantuan media *flash card* yang berfungsi untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya, khususnya bidang study fiqh pada bab Shalat Berjama'ah, dengan tujuan untuk mempertinggi tingkat penguasaan terhadap pelajaran tersebut.

Untuk memperoleh data tentang penerapan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* di kelas VII A SMP Al-Islah Surabaya peneliti menggunakan angket dan untuk jumlah responden sudah ditentukan sebanyak 37 siswa, angket terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan, memiliki pilihan jawaban a, b, c dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Pilihan jawaban (a) dengan nilai 3
- b. Pilihan jawaban (b) dengan nilai 2
- c. Pilihan jawaban (c) dengan nilai 1

TABEL 4.3
Daftar Responden SMP Al-Islah
Tahun Ajaran 2011-2012

No	Nama Siswa	Kelas
1	Achmad Siraid Judin Abas	VII A
2	Alfianto Adi Kurniawan	VII A
3	Ali Achmad Salsabila	VII A
4	Bayu Kurniawan	VII A
5	Budi Hariono	VII A
6	Dandy Syahputra	VII A
7	David Agus Setyawan	VII A
8	Dio Ro'uf Alfansuri	VII A
9	Doni Alfa Rizky	VII A
10	Eka Ery Cahyono	VII A
11	Elok Munjiati Ninda	VII A
12	Fajar Bartin	VII A
13	Fitriyah	VII A
14	Hanum Agil Sururi	VII A
15	Inayah Fajri Setiana	VII A
16	Indra Arif Purbaya	VII A
17	Ira Widjiastuti	VII A
18	Khalid Yahya	VII A
19	Lingga Arfian Ananda Widhi	VII A
20	Ludfi Aji Muhammad Syahri	VII A
21	M. Ali asrofin	VII A
22	Maisaroh	VII A
23	Ma'rifatun Nuzula	VII A

24	Maulana Ischak	VII A
25	Moh. Farkhat teofani	VII A
26	Moh. Aldo bian suryan	VII A
27	Nur Amalia	VII A
28	Nur Laili	VII A
29	Putri Nawang Wulan	VII A
30	Rahmad Miftaql Huda	VII A
31	Rara Rizma	VII A
32	Reno Syahcaranie	VII A
33	Roynaldi Gunawan	VII A
34	Sari Riski	VII A
35	Shafri Alfiansyah	VII A
36	Shinta Niswatur Rodifah	VII A
37	Tri Widya Astuti	VII A

Selanjutnya peneliti akan menyajikan data hasil angket mengenai strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* di kelas VII A SMP Al-Islah Surabaya yang meliputi kisi-kisi angket yaitu dapat dilihat dalam lampiran. Dalam pengumpulan data tentang strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* di kelas VII A SMP Al-Islah Surabaya peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa dengan cara memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Adapun hasil angket sebagai berikut:

23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	26
27	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23
28	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
31	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	26
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah											1044

Dari tabel di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari pada angket, yakni sebagai berikut:

TABEL 4.5

**Tentang Kemampuan Mengembangkan Keberanian Dalam Menjawab
Dan Mengemukakan Pendapat**

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Selalu	37	32	86%
2	Kadang-kadang		5	14%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang mampu mengembangkan keberanian dalam menjawab dan mengemukakan pendapat adalah sebesar 86% berarti “Baik”.

TABEL 4.6

Tentang Inspirasi Dalam Membuat Pertanyaan Dengan Adanya Media *Flash Card*

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Iya	37	32	86%
2	Kadang-kadang		5	14%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang terinspirasi dalam mampu membuat pertanyaan dengan adanya media *flash card* adalah sebesar 86% berarti “Baik”.

TABEL 4.7

Tentang Keaktifan Dalam Mengikuti Pelajaran Dalam Kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Iya	37	32	86%
2	Kadang-kadang		5	14%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran dalam kelas adalah sebesar 86% berarti “Baik”.

TABEL 4.8
Tentang Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Dengan Adanya
Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Berbantuan
Media *Flash Card*

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Iya	37	29	78%
2	Kadang-kadang		8	22%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang termotivasi dalam mengikuti pelajaran dengan adanya strategi *Every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* adalah sebesar 22% berarti “baik”.

TABEL 4.9
Tentang Minat Dan Perhatian Belajar Siswa Dengan Adanya Strategi *Every*
One Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Flash Card

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Iya	37	31	84%
2	Kadang-kadang		6	16%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa ketertarikan siswa terhadap pelajaran dengan adanya strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* adalah sebesar 84% berarti “baik”.

TABEL 4.10
Tentang Pemahaman Siswa Setelah Menggunakan Strategi
Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Flash*
Card

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Iya	37	25	68%
2	Biasa Saja		12	32%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang pemahamannya bertambah setelah menggunakan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* adalah sebesar 68% berarti “baik”.

TABEL 4.11
Tentang Perubahan Cara Belajar Siswa Dengan Strategi
Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Flash*
Card

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Iya	37	28	76%
2	Biasa Saja		9	24%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa cara belajar siswa menjadi lebih baik dengan adanya strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* adalah sebesar 76% berarti “baik”.

TABEL 4.12

**Tentang Kemampuan Siswa Dalam Menyimpulkan Materi Yang Telah
Dipelajari**

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Iya	37	26	70%
2	Kadang-kadang		11	30%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari setelah menggunakan strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* adalah sebesar 70% berarti “baik”.

TABEL 4.13

Tentang Daya Ingat Siswa Terhadap Materi Yang Telah Dipelajari

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Iya	37	32	86%
2	Kadang-kadang		5	14%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang ingatannya kuat terhadap materi yang disajikan dengan strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* adalah sebanyak 86% berarti “baik”.

TABEL 4.14
Tentang Respon Siswa Dengan Adanya Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Flash Card*

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Iya	37	35	95%
2	Biasa Saja		2	5%
3	Tidak			
	Jumlah	37	37	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang senang dengan adanya strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* adalah sebesar 95% berarti “baik”.

2. Penyajian Data Tentang Ketuntasan Belajar Siswa Bidang Study Fiqih

Sebagaimana diketahui bahwa ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan oleh setiap unit bahan pelajaran baik secara individual maupun kelompok. Yang mana pengukuran ketuntasan belajar siswa dituangkan dalam bentuk angka atau nilai sebagai cerminan dari keberhasilan belajarnya. Dalam penyajian data tentang ketuntasan belajar ini peneliti mengambil nilai dari hasil ulangan harian yang dilakukan pada setiap akhir dari pokok bahasan.

Data tentang ketuntasan belajar siswa bidang study Fiqih kelas VII A SMP Al-Islah Surabaya pada pokok bahasan Shalat Jum’at. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.15**Daftar Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII A Bidang Study Fiqih**

No	Nama	Aspek yang dinilai				T	TT
		Soal Benar	Soal Salah	Jumlah Soal	Skor		
1	Achmad Siraid Judin Abas	18	2	20	90	√	
2	Alfianto Adi Kurniawan	15	5	20	75	√	
3	Ali Achmad Salsabila	17	3	20	85	√	
4	Bayu Kurniawan	17	3	20	85	√	
5	Budi Hariono	16	4	20	80	√	
6	Dandy Syahputra	18	2	20	90	√	
7	David Agus Setyawan	14	6	20	70	√	
8	Dio Ro'uf Alfansuri	17	3	20	85	√	
9	Doni Alfa Rizky	17	3	20	85	√	
10	Eka Ery Cahyono	18	2	20	90	√	
11	Elok Munjiati Ninda	18	2	20	90	√	
12	Fajar Bartin	16	4	20	80	√	
13	Fitriyah	18	2	20	90	√	
14	Hanum Agil Sururi	15	5	20	75	√	
15	Inayah Fajri Setiana	19	1	20	95	√	
16	Indra Arif Purbaya	18	2	20	90	√	
17	Ira Widjiastuti	18	2	20	90	√	
18	Khalid Yahya	18	2	20	90	√	
19	Lingga Arfian Ananda Widhi	18	2	20	90	√	
20	Ludfi Aji Muhammad Syahri	16	4	20	70	√	
21	M. Ali asrofin	15	5	20	75	√	

22	Maisaroh	17	3	20	85	√	
23	Ma'rifatun Nuzula	16	4	20	80	√	
24	Maulana Ischak	17	3	20	85	√	
25	Moh. Farkhat teofani	17	3	20	85	√	
26	Moh. Aldo bian suryan	17	3	20	85	√	
27	Nur Amalia	12	6	20	60		√
28	Nur Laili	18	2	20	90	√	
29	Putri Nawang Wulan	16	4	20	80	√	
30	Rahmad Miftaqul Huda	16	4	20	80	√	
31	Rara Rizma	18	2	20	90	√	
32	Reno Syahcaranie	19	1	20	95	√	
33	Roynaldi Gunawan	18	2	20	90	√	
34	Sari Riski	18	2	20	90	√	
35	Shafri Alfiansyah	17	3	20	85	√	
36	Shinta Niswatur Rodifah	16	4	20	80	√	
37	Tri Widya Astuti	18	2	20	90	√	
Jumlah						36	1

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

C. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *every one is a teacher here* Berbantuan Media *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII A

Untuk menganalisis data tentang strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card*, peneliti menggunakan rumus prosentase. Namun terlebih dahulu dicari prosentasi jawaban a karena merupakan jawaban ideal.

Dalam tabel V sampai tabel 4.14, diketahui bahwa jumlah jawaban ideal yaitu 302 dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 10. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nr} &= \frac{302}{37} \times 100 \\ &= 81\% \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:

- 76% - 100% = Kategori baik
- 56% - 75 % = Kategori cukup
- 40% - 55% = Kategori kurang baik
- 0% - 35% = Kategori tidak baik

Berdasarkan standart yang penulis tetapkan maka nilai 81% berada diantara 76% - 100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penerapan Strategi pembelajaran *Every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* dikelas VII A SMP Al-Islah Surabaya tergolong kategori baik.

2. Analisis Data Tentang Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII A pada mata Pelajaran Fiqih

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa kelas VII A SMP Al-Islah, maka penulis menggunakan rumus ketuntasan. Berdasarkan tabel 4.15 tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat ketuntasan (TK)} &= \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{37} \times 100\% = 97,27\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa ada 1 siswa yang tidak tuntas secara individual dalam pembelajaran, karena daya serapnya kurang dari 70%. Sesuai dengan petunjuk pelaksanaan kurikulum 1994 yaitu ketuntasan klasikal tercapai jika paling sedikit 85%. Dengan demikian kelas VII A dikatakan tuntas secara keseluruhan (klasikal) karena telah mencapai tingkat ketuntasan sebesar 97,27%.

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Al-Islah Surabaya.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Al-Islah Surabaya, maka peneliti menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{[\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2]}][\sqrt{[N \sum y^2 - (\sum y)^2]}]}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel X (Strategi Pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card*) dengan variabel Y (ketuntasan belajar siswa kelas VII A Mata pelajaran Fiqih) adalah dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan sebagai berikut:

TABEL 4.16

Tabel Kerja Korelasi Product Moment

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	26	90	2340	676	8100
2	28	75	2100	784	5625
3	28	85	2380	784	7225
4	25	85	2125	625	7225
5	30	80	2400	900	6400
6	30	90	2700	900	8100
7	28	70	1960	784	4900

8	27	85	2295	729	7225
9	26	85	2210	676	7225
10	27	90	2430	729	8100
11	26	90	2340	676	8100
12	29	80	2320	841	6400
13	29	90	2610	841	8100
14	29	75	2175	841	6525
15	29	95	2755	841	9025
16	30	90	2700	900	8100
17	25	90	2250	625	8100
18	26	90	2340	676	8100
19	28	90	2720	784	8100
20	30	70	2100	900	4900
21	30	75	2250	900	6525
22	30	85	2550	900	7225
23	30	80	2400	900	6400
24	30	85	2550	900	7225
25	30	85	2550	900	7225
26	26	85	2210	676	7225
27	23	60	1480	529	3600
28	24	90	2160	576	8100
29	30	80	2400	900	6400
30	29	80	2320	841	6400
31	26	90	2540	676	8100
32	30	95	2850	900	9025
33	30	90	2700	900	8100
34	30	90	2700	900	8100

35	30	85	2550	900	7225
36	30	80	2400	900	6400
37	30	90	2700	900	8100
Jumlah	$\sum x = 1044$	$\sum y = 3120$	$\sum xy = 88560$	$\sum x^2 = 29610$	$\sum y^2 = 266950$

Di ketahui :

$$\sum x = 1044$$

$$\sum y = 3120$$

$$\sum xy = 88560$$

$$\sum x^2 = 29610$$

$$\sum y^2 = 266950$$

Dari tabel perhitungan tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus *product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{[\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2]}][\sqrt{[N \sum y^2 - (\sum y)^2]}]}$$

$$r_{xy} = \frac{37(88560) - (1044)(3120)}{[\sqrt{[37(29610) - (1044)^2]}][\sqrt{[37(266950) - (3120)^2]}]}$$

$$r_{xy} = \frac{3276720 - 3257280}{[\sqrt{[1095570 - 1089936]}][\sqrt{[9877150 - 9734400]}]}$$

$$r_{xy} = \frac{19440}{[\sqrt{[5634]}][\sqrt{[142750]}]}$$

$$r_{xy} = \frac{19440}{\sqrt{804253500}}$$

$$r_{xy} = \frac{19440}{28359,36}$$

$$r_{xy} = 0,685$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai r pada tabel koefisien korelasi r *product moment*. Namun terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus $db/df = N-2 = 37-2 = 35$. Kemudian db/df dilihat pada tabel r *product moment* yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel = 0,334.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{xy} > r$ tabel (r_{xy} lebih besar dari r tabel), pada taraf signifikansi 5% maka konsekuensinya adalah hipotesis nol atau nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* terhadap ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran fiqih ditolak, dan hipotesis alternatif atau kerja yang menyatakan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* terhadap ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran fiqih diterima atau disetujui.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* terhadap ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran fiqih di SMP Al-Islah Surabaya

maka hasil perhitungan $r_{xy} = 0,685$ dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:⁴

Besarnya r product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, IP sangat lemah sekali, sehingga korelasi ini diabaikan/dianggap tidak ada.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah/rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
0,90 – 1,00	Mempunyai korelasi yang sangat tinggi.

Berarti nilai hasil perhitungan $r_{xy} = 0,685$ berada diantara 0,40 -0,70. Yang mana pengaruh strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* terhadap ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran fiqih di SMP Al-Islah Surabaya terdapat pengaruh yang tergolong sedang atau cukup.

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.259.